

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah KSPPS BMT PETA Tulungagung

KSPPS *Baitul Maal Wat Tamwil* PETA yang selanjutnya disingkat BMT adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai dengan syari'at islam. BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu *Baitul Maal* (melakukan kegiatan sosial dan dakwah), *Baitul Tamwil* (Kegiatan Bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan sosial dengan menggalang dana sosial, seperti zakat, infaq, dan sadaqah serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya¹.

BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) yang sedang dirintis oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim. Dan ketika dirintis atau disahkan beliau mengundang dua narasumber dari BMT SIDOGIRI dan kurang lebih 950 jama'ah dari perwakilan kelompok se Indonesia. Diawali dengan sambutan dari keluarga *ndalemyang* diwakili oleh Bapak KH. M. Khoirudin, Beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai ijin Kementrian Hukum dan HAM dan sudah pula

¹ Wawancara dengan Ibu Meyla selaku Manajer KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 16 Maret 2019

dimuat dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan NO 89/6/11/83, sehingga Pondok PETA keberadaannya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT Syariah ini, tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para nasabah dan kreditur saja, akan tetapi BMT Syariah ini, juga mengelola penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan snaf yang telah ditentukan dalam hukum islam. Kemudian berkenaan penataan sistem disampaikan oleh Bapak Ahmad Ansori, beliau menceritakan bahwa sebelum SA78 berdiri Mursyid pernah *dawuh* bahwa “ nantinya jama’ah PETA kalau bisa dimanajemen dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri, dan POM sendiri. Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tulungagung. Moto pendirian BMT ini adalah “BMT sebagai Rumah Ekonomi Jama’ah”, sebagai monitoring dan kontroling pendirian BMT ini adalah Aswil se-Indonesia.

2. Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung

KSPPS BMT PETA Tulungagung tepatnya di Jl. KH WAHID hasyim No.27, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Pemilihan Lokasi berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

a. Strategis dan mudah dijangkau

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan Alun-Alun Tulungagung, Masjid Al- Munawar, Pendopo, gedung DPRD, dan PEMDA.

b. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan rumah penduduk, jadi memungkinkan penduduk untuk menggunakan jasa KSPPS BMT PETA.

c. Keamanan lingkungan

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga lingkungan KSPPS BMT PETA terjamin.

d. Masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung banyak yang memberi dukungan berdirinya organisasi tersebut.

3. Visi dan Misi KSPPS BMT PETA Tulungagung

Visi KSPPS BMT PETA yaitu Menjadikan KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA dan sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktivitas anggota.

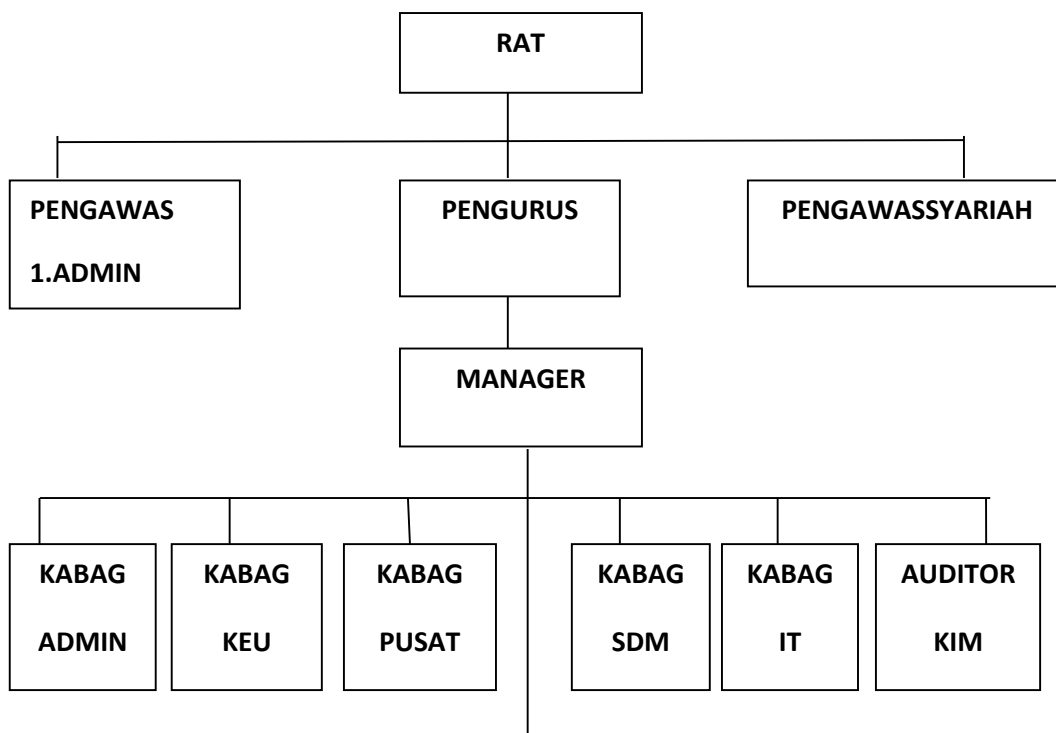
Misi KSPPS BMT PETA adalah sebagai berikut:

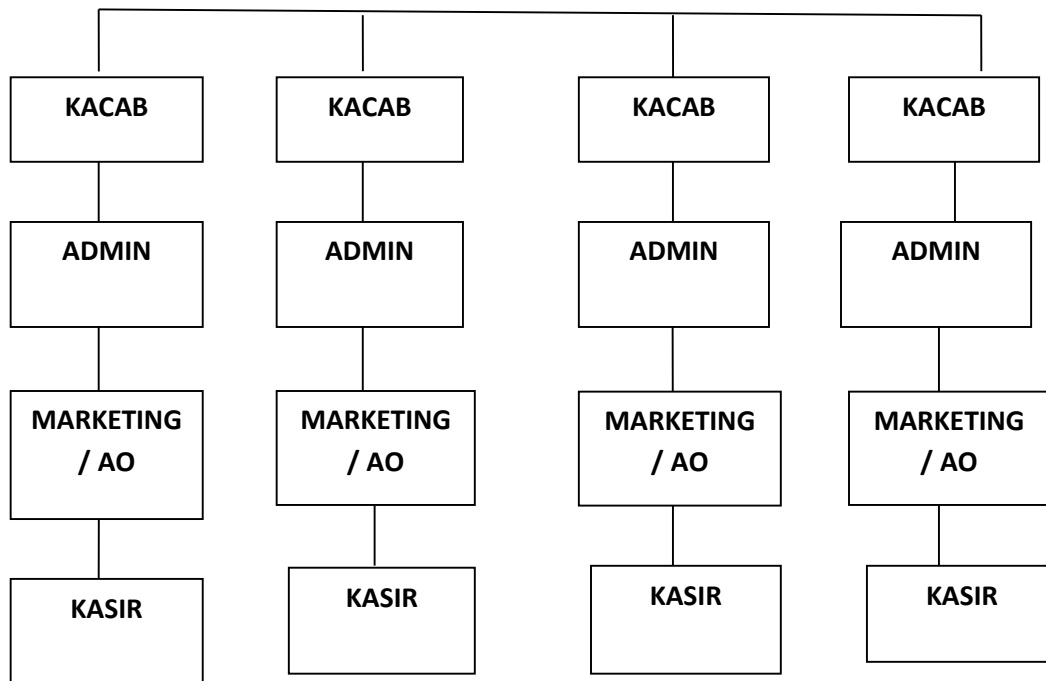
- a. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- b. Menjadikan KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.

- c. Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktifitas anggota.
- d. Menjadi lembaga *intermediasi* yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota, dan menyalurkan kembali kepada anggota.
- e. Menjadi mitra lembaga donor, perbankan, dan pemerintah untuk pengembangan usaha mikro
- f. Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- g. Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF (Shidiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional).
- h. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.

Sedangkan tujuan KSPPS BMT PETA adalah meningkatkan kesejahteraan bersama melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah yang .memegang teguh keadilan, ketebukaan dan kehati-hatian.

4. Struktur Organisasi





Adapun susunan atau komposisi kelembagaan KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah sebagai berikut² :

- a. Penasehat : KH. Charir M. Sholahudin Abdul Jalil
- b. Pengawas :
 - 1) Koordinator : H. Achmad Anshori
 - 2) Anggota : KH. Djamaludin Ahmad
 - 3) Anggota : H. Abd. Rohim, S.H
 - 4) Pengawas Syariah : Sa'dulloh Syarofi, S.E., M.M
- c. Pengurus :

²Kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung

- 1) Ketua : Drs. H. Mahmud Rosyidi, M. Si.
- 2) Sekretaris : Sandi Abdullah, S.T
- 3) Bendahara : Kharirotul Mizaniyah, S.Kom., M.T.
- d. Manajer : MeylaAyu Dwi S. S.Pd
- e. Marketing :
 - 1) Ahmad Choiru Roziq
 - 2) M. Syaifudin Baihaqi
 - 3) Shohibul Anwar
- f. Administrasi :
 - 1) Sholatul Rohmi, S.E
 - 2) Nikmatuh Rohmah
- g. Kasir : Elok Septina MS.

5. Tugas dan Wewenang di KSPPS BMT PETA Tulungagung

- a. Penasehat
 - 1) Membenahi dan membimbing pimpinan KSPPS BMT PETA.
 - 2) Memberikan nasehat, petunjuk, bimbingan dan intervensi yang dianggap perlu atas pengelolaan dan pelaksanaanKSPPS BMT PETA.
 - 3) Melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan KSPPS BMT PETA dan memberikan saran-saran perbaikannya.
- b. Pengawas
 - 1) Membuat pedoman syariah dari setiap produk pengerahan dana maupun produk pembiayaan BMT.
 - 2) Mengawasi penerapan konsep syariah dalam seluruh kegiatan operasional. BMT.

- 3) Melakukan pembinaan/konsultasi dalam bidang syariah bagi pengurus, pengelola dan atau anggota BMT.
- 4) Bersama dengan dewan pengawas syariah BPRS dan ulama/intelektual yang lain mengadakan pengkajian terhadap kemungkinan perkembangan produk BMT.

c. Pengurus

- 1) Menyusun atau memutuskan arah kebijakan umum KSPPS BMT PETA sesuai dengan amanat Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- 2) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan KSPPS BMT PETA agar tercipta kinerja yang sesuai dengan AD/ART BMT.
- 3) Ikut serta dalam mensosialisasikan KSPPS BMT PETA.
- 4) Menyelenggarakan rapat pengurus dan pengelola untuk mengevaluasi laporan bulanan dan kinerja KSPPS BMT PETA.
- 5) Memberikan validasi pada berkas pembiayaan yang diajukan oleh Direktur KSPPS BMT PETA.

d. Direktur Utama

- 1) Memberikan persetujuan atas pinjaman diatas Rp. 10.000.000,00.
- 2) Melaksanakan dan mengaktualisasikan sistem manajemen KSPPS BMT PETA dan bertanggungjawab atas keseluruhan pelaksanaan.
- 3) Membuat dan melaksanakan kebijakan manajemen operasional.
- 4) Bertindak untuk dan atas nama KSPPS BMT PETA baik secara *intern* maupun secara *ekstern*.

e. Manajer

- 1) Memimpin dan mengarahkan semua kegiatan yang berhubungan dengan operasional KSPPS BMT PETA.

- 2) Memimpin segala aktivitas dan segala sesuatunya yang dilakukan oleh pengurus KSPPS BMT PETA.
- 3) Membuat laporan keuangan periodik dan laporan tahunan.
- 4) Membuat rencana kerja tahunan.
- 5) Mengkoordinasi seluruh sarana dan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan disepakati sesuai visi dan misi.
- 6) Bersama bagi pembiayaan, memastikan jadwal survei bagi calon debitur.
- 7) Memeriksa laporan harian staff.
- 8) Membuat laporan harian.

f. Administrasi

- 1) Membuat dan mengisi buku kas.
- 2) Membuat jurnal harian.
- 3) Melaporkan kondisi kas riil.
- 4) Membuat dan mengisi kartu utang dan piutang.
- 5) Memberikan laporan rutin pembukuan kepada manajer.
- 6) Memberikan pelayanan anggota dalam hal transaksi utang, penyetoran, anggaran pembiayaan, simpanan, pembiayaan, dan ZIS.
- 7) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui peminjam.
- 8) Memberikan mutasi laporan harian.

g. Marketing

- 1) Mencari dana dari anggota dan para pemilik sertifikat saham sebanyak-banyaknya.

- 2) Menyusun rencana pembiayaan.
 - 3) Menerima permohonan pembiayaan.
 - 4) Melakukan analisa pembiayaan.
 - 5) Mengajukan persetujuan pembiayaan kepada ketua KSPPSBMT PETA.
 - 6) Melakukan administrasi pembiayaan.
 - 7) Melakukan pembinaan anggota.
 - 8) Membuat laporan perkembangan.
- h. Kasir
- 1) Menerima uang dan membayar sesuai perintah ketua.
 - 2) Melayani dan membayar pengambilan tabungan.
 - 3) Membuat buku kas harian.
 - 4) Setiap akhir jam kerja, menghitung uang yang ada dan minta pemeriksaan dari manajer.
 - 5) Memberikan penjelasan kepada calon anggota dan anggota.
 - 6) Menangani pembukuan kartu tabungan.
 - 7) Mengurus semua dokumern dan pekerjaan yang harus di komunasikan dengan anggota.

6. Produk-Produk KSPPS BMT PETA Tulungagung

- a. Produk Penghimpun Dana (*funding*) terdiri dari :
- 1) Simpanan Tabaruk (Simpanan atau Tabungan Barokah Umum). Simpanan Tabaruk merupakan simpanan produk yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat.
 - 2) Simpanan Taburi (Simpanan atau Tabungan Barokah Idul Fitri). Simpanan Taburi merupakan simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan

menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut hari raya Idul Fitri. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari Raya Idul Fitri, dan waktu pengambilan 1 bulan menjelang hari raya Idul Fitri.

- 3) Simpanan Tafakur (Simpanan atau Tabungan Barokah Qurban). Simpanan Tafakur merupakan simpanan produk untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar yang ingin menyimpan dananya untuk persiapan qurban dengan mudah, aman dan terpercaya. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari ra Idul Adha, dan jangka pengambilan 3 bulan menjelang hari raya Idul Adha.
- 4) Simpanan Tadabur (Simpanan atau Tabungan Barokah Berlibur). Simpanan Tafakur merupakan simpanan dana untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk niat ingin berlibur, wisata atau ziarah wali. Simpanan ini kebanyakan diambil pada saat anak-anak sekolah libur semester.
- 5) Simpanan Tahajud (Simpanan atau Tabungan Barokah haji-Umroh Terwujud). Simpanan Tahajud merupakan simpanan yang memudahkan anda dalam mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

b. Produk Pembiayaan (*financing*) terdiri dari :

1) *Murabahah*

Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan nasabah, dan nasabah membayar secara angsur sesuai dengan waktu dan keuntungan yang disepakati terhadap koperasi.

2) *Ijarah* (sewa)

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk menyerahkan suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan keuntungan yang disepakati bersama.

3) *Qard*

Merupakan pembiayaan melalui pinjaman harta atau modal kepada nasabah tanpa mengharapkan imbalan.

4) *Rahn* (Gadai)

Merupakan pembiayaan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada KSPPS BMT PETA dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik nasabah sendiri.³

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi pembiayaan Rahn di Baitul Maal wa Tamwil PETA Tulungagung

KSPPS BMT PETA Tulungagung merupakan lembaga keuangan syariah yang dalam aktivitasnya menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Ada beberapa produk pembiayaan yang digunakan oleh KSPPS BMT PETA Tulungagung yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan rahn, pembiayaan ijarah, pembiayaan qard, pembiayaan qardul hasan. Dari berbagai macam pembiayaan yang ada di KSPPS BMT PETA Tulungagung, pembiayaan rahn merupakan salah satu pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh anggota karena persyaratan pengajuan pembiayaan cukup mudah. Sebagaimana yang dijelaskan Ibu Meyla selaku Manager di

³Kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung, *Website Profil KSPPS BMT PETATulungagung*

KSPPS BMT PETA Tulungagung terkait dengan implementasi pembiayaan rahn di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

“disini nasabah mengajukan pembiayaan dengan membawa persyaratan lengkap lalu setelah itu AO (*Account Officer*) survei tempat tinggal dan karakter nasabah tersebut, dilihat dulu nasabah tersebut layak atau tidak diberikan pembiayaan, jika tidak plafonnya kita turunkan, misalkan nasabah tersebut pinjam Rp 2.000.000.00,- jadi kita hanya mencairkan Rp 1.500.000.00,- .Tetapi jika nasabah tersebut layak untuk diberikan pembiayaan karena karakter dan persyaratan pengajuan yang lengkap kita langsung acc saja soalnya disini tujuan kita tidak untuk mempersulit anggota melainkan kita memudahkan mereka dalam mendapatkan pembiayaan ini”.⁴

Mas Rozik selaku AO (*Account Officer*) KSPPS BMT PETA Tulungagung juga menjelaskan terkait dengan implementasi pembiayaan rahn.

“setiap orang yang ingin mengajukan pembiayaan itu harus jadi anggota dahulu disini anggota terbagi menjadi dua anggota yaitu anggota biasa dan anggota khusus, selanjutnya jika anggota tersebut mengajukan pembiayaan harus dengan membawa persyaratan seperti yang sudah dijelaskan oleh ibu meyla”.⁵

Pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT PETA Tulungagung bertujuan untuk membantu anggota dalam hal permodalan usaha. Pembiayaan tersebut diberikan kepada anggota dengan mempertimbangkan kebijakan – kebijakan yang ada di KSPPS BMT PETA Tulungagung. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Shola selaku Akunta di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

“untuk persyaratannya menjadi anggota KSPPS BMT PETA Tulungagung terlebih dahulu dan harus Warga Negara Indonesia, setelah kita cek tidak punya masalah dengan lembaga keuangan lalu nasabah tersebut kesini untuk pengajuan pembiayaan rahn harus dengan membawa foto copy ktp suami istri atau orangtua, foto copy kartu keluarga, foto copy stnk, foto copy bpkb atau sertifikat selanjutnya dari AO (*Account Officer*) melakukan cek kendaraan bermotor”.⁶

⁴ Wawancara dengan Ibu Meyla selaku Manager KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 16 Maret 2019

⁵Wawancara dengan Bapak Rozik selaku Account Officer KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

⁶Wawancara dengan Ibu Shola selaku Akuntan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 16 Maret 2019

Ibu Maya selaku sekretaris KSPPS BMT PETA Tulungagung menjelaskan bahwa syarat yang harus dipenuhi untuk bisa melakukan pembiayaan.

“sebenarnya sama saja, yang terpenting itu tidak punya masalah dengan lembaga lain dan nasabah tersebut mempunyai etika yang baik bisa dipercaya dan siap untuk di survei oleh AO (*Account Officer*)”.⁷

Melihat dari paparan pernyataan yang dikatakan pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung timbul pertanyaan yang peneliti tanyakan ke anggota pedagang pasar Tradisional desa Tawing, “apakah dalam pencairan dana pembiayaan mudah dilakukan? Lalu persyaratan apa yang harus dipenuhi?”

“untuk pencairan dananya mudah, hanya fotocopy ktpi untuk hutang yang mingguan karena yang minggu hutangku hanya Rp.500.000,’ jadi tanpa jaminan bpkbp terus yang dipakai untuk bulanan itu menurut pinjaman jadi harus ada bpkb kendaraan bermotor, fotocopy ktp dan fotocopy stnk karena hutangku di atas dari Rp.1.000.000,-”.⁸

Lalu Ibu Sulami menambahkan.

“itu sangat mudah, pencairannya juga cepat kalau persyaratannya seperti yang sudah ditetapkan oleh KSPPS BMT PETA Tulungagung tapi misalkan aku hutang awal Rp.2.000.000,- terus nambah hutang lagi aku juga memberikan lagi jaminan bpkp kendaraan bermotor yang lain.”.⁹

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh anggota KSPPS BMT PETA Tulungagung di atas bahwa dalam melakukan pembiayaan *rahncukup* mudah. Hal tersebut dapat dilihat dari persyaratan untuk mengajukan pembiayaan tidak rumit dan tidak mempersulit anggota.

2. Peran Pembiayaan Rahn dalam meningkatkan kesejahteraan Pasar Desa Tawing

Setiap pengelola organisasi pasti memiliki peran yang sangat kuat untuk memajukan suatu organisasi tersebut semakin maju dan dapat

⁷Wawancara dengan Ibu Maya Staff Akuntan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 16 Maret 2019

⁸Wawancara dengan Ibu Misiyem anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

⁹Wawancara dengan Ibu Sulami anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

mensejahterakan anggotanya. Begitupun yang dilakukan oleh KSPPS BMT PETA Tulungagung, untuk mensejahterakan anggota pedagang di pasar tradisional desa tawing. Bapak rozik mengatakan:

“disini BMT PETA memiliki peran yang ingin dicapai, antara lain membantu memajukan dan mengembangkan usaha anggota maupun calon anggota, seperti pada bidang peternakan, pertanian dan khususnya dibidang perdagangan seperti di pasar tawing ini”.¹⁰

Bapak udin juga menambahkan:

“disini juga berperan untuk menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non islam, seperti melakukan pelatihan- pelatihan mengenai cara bertransaksi yang islami”¹¹

Begitupun pendapat dari Pedagang anggota pembiayaan *rahn*.

“iya kami disini rata-rata sudah meninggalkan rentenir karena dari pembinaan yang sudah dilakukan oleh pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung kami mengetahui kalau pembiayaan direntenir itu belum sesuai dengan syariat islam”¹²

Lalu timbul pertanyaan, “kebijakan apa saja yang anda lakukan sebagai pengelola koperasi dalam memajukan pedagang pasar tradisional desa tawing gondang?”.

“kebijakannya disini itu lebih mengacu ke karakter, kalau karakter nasabahnya bagus angsurannya bagus walaupun jaminannya kurang bisa dicalirkan, kan yang penting itu angsurannya bukan jaminannya”.¹³

Dengan kebijakan tersebut diharapkan pembiayaan yang diberikan dapat tepat sasaran, selain itu juga bertujuan agar pembiayaan yang disalurkan dapat bermanfaat secara maksimal oleh pihak yang menerimanya, kemudian timbul

¹⁰Wawancara dengan Bapak Rozik selaku Account Officer KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

¹¹ Wawancara dengan Bapak Udin selaku Account Officer KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

¹² Wawancara dengan Ibu Misiyem anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

¹³Wawancara dengan Bapak Udin selaku Account Officer KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

pertanyaan “apakah di KSPPS BMT PETA Tulungagung sudah melakukan pembinaan dan pendanaan untuk modal usaha para pedagang?”.

“iya disini melakukan pembinaan seperti mengarahkan para anggota dari yang dulunya ikut pembiayaan di rentenir dan saat ini kami arahkan ke praktik pembiayaan yang sistem operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip islam, dan kami memberikan dana pembiayaan kepada para pedagang untuk modal usaha mereka”.¹⁴

Begitupun pendapat bapak rozik mengenai pembinaan dan pendanaan para pedagang.

“pembinaan yang kita lakukan saat ini sudah terlaksana seperti yang ada di Pasar Tradisional desa Tawing Gondang yang saat ini para pedagang disana rata-rata hampir seluruhnya melakukan pembiayaan di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan meninggalkan praktik ribawi yang dulunya pernah mereka lakukan”.¹⁵

Melihat dari paparan pernyataan yang dikatakan pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung bahwa KSPPS BMT PETA Tulungagung memberikan pembiayaan untuk anggotanya sebagai tambahan modal dalam usahanya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Misiyem salah satu anggota pembiayaan rahn di Pasar Tradisional desa Tawing.

“aku untuk beli dagang lagi karena keuntunganku setiap hari bertambah kalau modal dagang ku semakin banyak”¹⁶

Begitupun pendapat Ibu Kusmi dan Ibu Musini.

“aku pertama hutang bisa untuk tambahan modal dagang, terus sampai sekarang modal dagangku semakin banyak keuntungan juga bertambah banyak, dan keuntunganku sebagian aku sisihkan untuk membeli sapi dan sapi nya nanti juga akan dijual untuk memperbesar usaha dagangku”¹⁷

“kalau aku untuk membeli tambahan ayam, dan setiap harinya ayam yang aku jual bisa bertambah banyak karena aku meminjam dana untuk modal

¹⁴Wawancara dengan Ibu Meyla selaku Manager KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 16 Maret 2019

¹⁵Wawancara dengan Bapak Rozik selaku Account Officer KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Misiyem anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Kusmi anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 25 Maret 2019

usahaku cukup banyak dan keuntunganku juga banyak bisa juga membiayai pendidikan anak- anakku”¹⁸.

Pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT PETA Tulungagung diharapkan dapat bermanfaat untuk usaha yang produktif. Kemudian timbul pertanyaan “bagaimana sistem pembayaran angsuran pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT Begitupun pendapat Ibu patonah pedagang sayur.

“iya aku membayar ke KSPPS BMT PETA Tulungagung perbulan sekali dan itu juga membayar tabungan yang untuk dimasukan dikhas jamaah pondok PETA Tulungagung”¹⁹

Ibu Sulami menambahkan.

“aku membayar perbulan sekali tapi juga pernah telat tapi dari pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung juga masih diberikan toleransi karena setiap harinya keuntunganku tidak pasti tergantung pembeli yang penting tidak lewat dalam bulan selanjutnya”²⁰.

Dari pernyataan anggota di atas dapat dilihat bahwa KSPPS BMT PETA Tulungagung apabila anggotanya belum bisa membayar angsuran pembiayaan pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung akan memberikan jangka waktu untuk anggotanya agar dapat membayar angsuran pembiayaan, asalkan tidak berbeda bulan walaupun beda tanggal jatuh tempo.

Kemudian timbul pertanyaan, “bagaimana pelayanan yang diberikan KSPPS BMT PETA Tulungagung saat mengajukan pembiayaan?”.

“pelayanan yang diberikan sangat baik karean AO (*Account Officer*) setiap sebulan sekali datang sendiri ke pasar tanpa aku harus kesana”²¹.

Begitupun pendapat ibu misiyem dan ibu sulami.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Musini anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 25 Maret 2019

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Patonah anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 25 Maret 2019

²⁰ Wawancara dengan Ibu Sulami anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

²¹ Wawancara dengan Ibu Marmi anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

“pelayanang yang diberikan oleh pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung sangat baik sekali”.²²

“sangat baik, sampai bertahun- tahun aku hutang”.²³

Dari pernyataan anggota tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya KSPPS BMT PETA Tulungagung sangat memudahkan anggota khususnya pedagang di Pasar Tradisional desa Tawing untuk mendapatkan pembiayaan *rahn* yang akan digunakan para pedagang untuk menambah modal usahanya. Sehingga dengan bertambahnya modal usaha, keuntungan yang diperoleh oleh pedagang pasar Tradisional desa Tawing juga dapat bertambah. Dan anggota dapat merasakan perubahannya setelah melakukan pembiayaan.

3. Tingkat Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional desa Tawing setelah melakukan pembiayaan *Rahn*.

Pembiayaan *rahn* merupakan salah satu produk pembiayaan yang ada di KSPPS BMT PETA Tulungagung. Dengan pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi anggota. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Rozik selaku *Account Officer* KSPPS BMT PETA mengenai tingkat kesejahteraan pedagang Pasar Tradisional desa Tawing setelah melakukan pembiayaan *rahn*.

“pembiyaannya meningkat, yang dulu modal untuk berdagang masih kurang sekarang sudah tercukupi dengan pembiayaan *rahn*, yang dulunya dagangan masih sedikit sekarang bisa jadi banyak. Dan semakin banyak dagangan mereka maka keuntungan yang didapat pasti meningkat”.²⁴

Hal tersebut juga dirasakan oleh pedagang Pasar Tradisional desa Tawing selaku anggota pembiayaan.

²²Wawancara dengan Ibu Misiyem anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

²³Wawancara dengan Ibu Sulami anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

²⁴ Wawancara dengan Bapak Rozik selaku Account Officer KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

“iya kalau aku dulu modal dagang usaha ku masih sedikit terus sekarang lumayan banyak dan keuntunganku juga tambah banyak kan kalau seperti itu juga bisa untuk ditabung”²⁵

Dari pendapat ibu misiyem diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pembiayaan dan sesudah melakukan pembiayaan ada perubahan keuntungan yang didapatkan dari pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS BMT PETA Tulungagung. Sehingga muncul pertanyaan berapa pendapatan ibu perbulan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari KSPPS BMT PETA Tulungagung?

“biasanya Rp.2.500.00,- tapi juga bisa sampai kalau pasar ramai Rp.3.000.00,- bisa lebih”²⁶

Begitu juga pendapat ibu patonah dan ibu marmi.

“aku biasanya Rp.1500.00,- tapi biasanya juga Rp.2.000.00,-”²⁷

“kalau aku yang sering sekitar Rp.4.000.00,- ”.²⁸

Perubahan pendapatan yang didapat oleh anggota pembiayaan rahn di KSPPS BMT PETA Tulungagung dapat dirasakan oleh pedagang Pasar Tradisional desa Tawing. Mereka merasa diuntungkan karena modal mereka untuk berdagang bertambah semakin banyak. Dari situ timbul pertanyaan terkait dengan hasil yang dirasakan ketika menjadi anggota KSPPS BMT PETA Tulungagung;

“aku merasa terbantu oleh pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT PETA Tulungagung”²⁹

²⁵ Wawancara dengan Ibu Misiyem anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2019

²⁶ Wawancara dengan Ibu Misiyem anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 24 Maret 2019

²⁷ Wawancara dengan Ibu Patonah anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 24 Maret 2019

²⁸ Wawancara dengan Ibu Marmi anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 24 Maret 2019

²⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Roisah anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 25 Maret 2019

Dan juga pendapat ibu sulami dan ibu patonah.

“iya kalau aku sangat terbantu, setiap tahun hutang”³⁰

“kalau aku juga merasa terbantu karena tidak perlu pergi sendiri ke kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung cukup dari pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung datang kepasar jadi tiap tahun aku hutang buat tambahan modal keuntungan ku juga bertambah banyak”³¹

Dilihat dari tanggapan ibu siti roisah, ibu sulami, ibu patonah tersebut menunjukkan bahwa dengan pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS BMT PETA Tulungagung mereka dapat merasakan perubahan dan keuntungan setelah melakukan pembiayaan. Dari yang dulunya hanya mendapatkan pendapatan sedikit sekarang mendapatkan pendapatan lebih banyak dan bisa untuk menyekolahkan anaknya keperguruan tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan jumlah pembiayaan khususnya pembiayaan rahn di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

Selain perkembangan jumlah pembiayaan yang meningkat, pembiayaan di KSPPS BMT PETA Tulungagung dapat membantu anggota dalam usahanya dan mensejahterakan mereka. Hal tersebut juga nampak dari perkembangan pendapatan anggota pembiayaan khususnya pedagang di Pasar Tradisional desa Tawing sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan di KSPPS BMT PETA Tulungagung di bawah ini.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Sulami anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 25 Maret 2019

³¹ Wawancara dengan Ibu Patonah anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA Tulungagung pada tanggal 24 Maret 2019

Tabel 4.2
Perkembangan Pendapatan Informan Sebelum dan Sesudah
Mendapatkan Pembiayaan di KSPPS BMT PETA Tulungagung

| Nama | Umur | Pendapatan Per Bulan Sebelum Pembiayaan | Pendapatan Per Bulan Sesudah Pembiayaan |
|-------------|-------------|--|--|
| Misiyem | 50 | Rp 2.500.000,- | Rp 3.000.000,- |
| Sulami | 40 | Rp 2.200.000,- | Rp 2500.000,- |
| Kusmi | 48 | Rp 2.000.000,- | Rp 2500.000,- |
| Musini | 42 | Rp 2.600.000,- | Rp 3.000.000,- |
| Patonah | 60 | Rp 1.500.000,- | Rp 2.000.000,- |
| Marmi | 60 | Rp 3.500.000,- | Rp 4.000.000,- |

Sumber: wawancara anggota pembiayaan *rahn*.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT PETA Tulungagung kepada 6 anggota pembiayaan khususnya Pedagang Pasar Tradisional Desa Tawing mengalami peningkatan pendapatan dari sebelum mendapatkan pembiayaan. Hal ini ditunjukkan bahwa jika mereka memang benar-benar menggunakan pembiayaan untuk usaha mereka. Sehingga pendapatan mereka meningkat dan mereka merasa terbantu dengan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT PETA Tulungagung.

Dari data di atas bahwa besar kecilnya modal yang digunakan akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Jika modal yang digunakan besar maka pendapatan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika modal yang digunakan kecil maka pendapatan juga relatif kecil.

C. Analisis

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data berupa paparan penulis yang disajikan dari temuan penelitian guna membahas mengenai jawaban dari permasalahan yang telah diteliti dan yang

telah ada di dalam temuan penelitian. Agar tidak meluas ke dalam permasalahan yang lain, peneliti memfokuskan menjadi tiga poin, yaitu:

1. Implementasi pembiayaan Rahn di Baitul Maal wa Tamwil PETA Tulungagung

Berdasarkan temuan penelitian KSPPS BMT PETA Tulungagung merupakan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Yang kegiatannya meminjamkan dana dan menyalurkan dana. Dalam meminjamkan dana KSPPS BMT PETA Tulungagung memiliki program dan usaha yang menjadikan KSPPS BMT PETA Tulungagung dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya khususnya para pedagang pasar tradisional. Dimana pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT PETA Tulungagung bertujuan untuk membantu anggota dalam hal permodalan usaha.

Dari berbagai macam pembiayaan yang ada di KSPPS BMT PETA Tulungagung, pembiayaan *rahn* merupakan salah satu pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh anggota karena persyaratan untuk mengajukan pembiayaan tersebut cukup mudah karena hanya menyiapkan fotocopy KTP, fotocopy Kartu Keluarga, fotocopy STNK dan BPKB kendaraan bermotor yang akan di jadikan jaminan pembiayaan rahn tersebut.

Dari temuan data di atas juga dapat dilihat bahwa setiap anggota yang mengajukan pembiayaan rahn dengan pinjaman dibawah Rp.1.000.000,- tidak diperuntukkan untuk membawa BPKB kendaraan bermotor sebagai jaminan melainkan hanya membawa fotocopy KTP dan fotocopy Kartu Keluarga. Sehingga banyak anggota yang mengatakan bahwa pengajuan pembiayaan di KSPPS BMT PETA Tulungagung tidak rumit dan tidak mempersulit anggotanya.

2. Peran Pembiayaan Rahn dalam meningkatkan kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Desa Tawing

Peran KSPPS BMT PETA Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Desa Tawing sangat banyak, antara lain yaitu untuk membantu memajukan dan mengembangkan usaha anggota maupun calon anggota, seperti pada bidang peternakan, pertanian dan khususnya dibidang perdagangan seperti di Pasar Tradisional desa Tawing Gondang. Selain itu peran KSPPS BMT PETA Tulungagung yaitu menjauhkan anggota pembiayaan dari praktik ekonomi non islam dan melakukan pendanaan untuk modal usaha para Pedagang yang berada di Pasar Tradisional desa Tawing Gondang. Hal inilah yang menjadikan KSPPS BMT PETA Tulungagung memiliki anggota pembiayaan *rahn* dengan pekerjaan pedagang yang sangat banyak.

Dari temuan penelitian tersebut dapat dilihat bahwa dengan adanya KSPPS BMT PETA Tulungagung sangat memudahkan anggota khususnya pedagang Pasar Tradisional Desa Tawing untuk mendapatkan pembiayaan *rahn* yang akan digunakan para pedagang untuk menambah modal usahanya. Sehingga dengan bertambahnya modal usaha keuntungan yang diperoleh pedagang Pasar Tradisional Desa Tawing juga dapat meningkat karena peran tersebut tidak lepas dari beberapa bidang yang ada. Seperti peran KSPPS BMT PETA Tulungagung dalam bidang sosial dan bidang ekonomi yang telah dirasakan oleh anggota yakni dapat mendorong terwujudnya suatu kehidupan yang tentram dan damai, mendidik anggotanya untuk memiliki semangat kerjasama dalam membangun tatanan sosial masyarakat yang lebih baik dan menciptakan pasar baru dan inovasi baru.

3. Tingkat Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional desa Tawing setelah melakukan pembiayaan *Rahn*.

Setelah mempelajari mendalam tingkat kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Desa Tawing sangat baik. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Rozik selaku *Account Officer*, beliau mengatakan bahwa tingkat kesejahteraan pedagang pasar tradisional desa tawing yang dulu dibandingkan dengan sekarang sangat berbeda karena setelah melakukan pembiayaan para pedagang bisa menambah modal dagangan lagi lebih banyak sehingga keuntungan yang mereka dapatkan juga lebih maksimal. Hal tersebut juga dikatakan oleh pedagang Pasar Tradisional desa Tawing selaku anggota pembiayaan.

Dari sini menunjukkan bahwa dengan pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS BMT PETA Tulungagung mereka dapat merasakan perubahan dan keuntungan setelah melakukan pembiayaan. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan jumlah pembiayaan khususnya pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT PETA Tulungagung.